

**POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK TANTRUM
USIA 4-5 TAHUN DI TK NABILA PLOSOKUNING MINOMARTANI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disusun oleh:

Sekar Aprillenia Saputri

18104030051

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-11/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK TANTRUM USIA 4-5 TAHUN DI TK NABILA PLOKUNING MINOMARTANI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEKAR APRILLENIA SAPUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104030051
Telah diujikan pada : Senin, 13 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 65948e4da1eb5



Penguji I

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 65852e80ec117



Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A

SIGNED

Valid ID: 65938854b8feb



Yogyakarta, 13 November 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 659494bb77498

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sekar Aprillenia Saputri

NIM : 18104030051

Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tantrum Usia 4-5 tahun di TK Nabila Plosokuning Minomartani.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan atau dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Oktober 2023

Pembimbing



Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd. I., M.Pd

NIP. 19800131 200801 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Aprillenia Saputri
NIM : 18104030051
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tantrum Usia 4-5 Tahun Di Tk Nabila Plosokuning Minomartani” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 03 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Sekar Aprillenia Saputri
NIM: 18104030051

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Aprillenia Saputri
Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 12 April 2000
NIM : 18104030051
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Plosokuning II, RT06/RW03, Minomartani Ngaglik
Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab pada ijazah strata satu saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pemakaian jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 03 Oktober 2023

Yang Menyatakan

Sekar Aprillenia Saputri

NIM: 18104030051



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya." (Surat Al-Baqarah ayat 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

“Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sekar Aprillenia Saputri. 2022. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tantrum Usia 4-5 Tahun Di Tk Nabila Plosokuning Minomartani.* Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dr. Sigit Purnama S.Pd.I., M.Pd.

Pola asuh adalah bagaimana orang tua mengasuh anak, mendidik, dan membimbing anak sehingga anak memiliki perilaku dan sifat sesuai yang diharapkan. Perilaku anak berbeda antara anak satu dengan yang lainnya. Pola asuh di dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku tantrum anak. Tujuan pada penelitian ini (1) untuk menganalisis pola asuh orang tua terhadap anak tantrum usia 4-5 tahun di TK Nabila Plosokuning Minomartani. (2) Untuk mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh orang tua dan cara mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi : Kepala sekolah TK Nabila Plosokuning Minomartani, Guru Kelas A dan B TK Nabila, Peserta Didik di Tk Nabila, dan Orang Tua Peserta Didik di TK Nabila. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah saat sebelum di lapangan dan saat di lapangan. Reduksi data, penyajian data, kemudian verifikasi data. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pola asuh orang tua saat anak mengalami tantrum yaitu mendiamkan terlebih dahulu, kemudian jika anak sudah tenang orang tua mengajak anak berbicara dan memberikan nasehat dengan lembut, tidak membentak dan tidak kasar. Walaupun sebagian besar orang tua sudah memahami tentang pola asuh yang baik, tetap saja masih ada satu sampai dua orang tua yang belum maksimal dalam memberikan pengasuhan yang baik. Kelima anak memiliki perilaku tantrum, tetapi tidak semua perilaku tantrum yang sama. Masing-masing anak memiliki perilaku tantrum yang berat dan yang ringan. Perilaku tantrum yang berat lebih baik dikonsultasikan kepada ahlinya seperti ke psikiater, psikolog, dan layanan kesehatan lainnya. Jika masih ringan dapat ditangani oleh orang dewasa disekitar anak seperti orang tua dan guru. Jenis pola asuh nya yaitu demokratis. (2) Hambatan yang dihadapi oleh orang tua saat mengasuh anak tantrum, diantaranya anak kecanduan *handphone*, saat tantrum anak sulit terkontrol dan diarahkan, anak tidak patuh kepada orang tua. Tetapi dengan hambatan tersebut, orang tua juga mempunyai cara mengatasi hambatan tersebut salah satunya adalah mengalihkan perhatian anak kepada hal yang lebih bermanfaat seperti belajar sambil bermain. Dampak dari penelitian ini adalah orang tua lebih memahami tentang pola asuh, mengidentifikasi hambatan yang ada dan cara mengatasi anak saat terjadinya tantrum.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Hambatan Dan Cara Mengatasi Hambatan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Alhamdulillah Rabbil'alam, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang akan selalu kita nantikan syafa'atnya kelak di Yaumul Akhir.

Skripsi dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tantrum Usia 4-5 tahun di TK Nabila Plosokuning Minomartani” ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu skripsi ini disusun dalam rangka menerapkan ilmu dan gagasan-gagasan yang diperoleh sewaktu menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tentu ditemui banyak sekali kesulitan dan hambatan yang peneliti hadapi. Tersusunnya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah serta bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Landasan Teori.....	9
1. Penelitian yang Relevan.....	9
2. Pola Asuh Orang Tua.....	11
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	11
b. Jenis-Jenis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak.....	13
3. Tantrum.....	15
a. Pengertian Tantrum.....	15
b. Jenis-jenis Tantrum.....	16
c. Gejala Perilaku Anak Tantrum.....	17
d. Tahapan Perilaku Tantrum.....	19
e. Perilaku Khas Tantrum.....	20
f. Faktor-Faktor Penyebab Anak Tantrum.....	20
g. Cara Mengatasi Anak Tantrum.....	26
4. Anak Pra sekolah Usia 4-5 Tahun.....	28
a. Pengertian Anak Pra sekolah Usia 4-5 Tahun.....	28
D. Kegunaan Penelitian.....	30
1. Kegunaan Teoritis.....	30
2. Kegunaan Praktis.....	30
BAB II METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Anak Menangis di Sekolah Karena Diganggu Oleh Temannya	49
Gambar 3.2 Anak Menangis Karena Diminta Ganti Pakaian	51
Gambar 3.3 Anak Marah Tidak Mau Belajar Ngaji.....	53
Gambar 3.4 Pengalihan Perhatian Anak Dari <i>Handphone</i>	60
Gambar 3.5 Menenangkan Anak	62
Gambar 3.6 Membuat Anak Berdamai Melalui Menggambar Bersama	66
Gambar 3.7 Menenangkan Anak Dengan Cara Menggendong Anak.....	68
Gambar 8 Riset Tumbuh Kembang Anak.....	117
Gambar 9 Anak Tenang dan Mau Belajar	117
Gambar 10 Bermain Bersama	118
Gambar 11 Memeluk Anak Agar Tenang.....	118
Gambar 12 Menemani Anak Belajar	119
Gambar 13 Mengajarkan Anak Mandiri	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi	103
Lampiran 2: Panduan Wawancara Untuk Orang Tua	104
Lampiran 3: Transkrip Wawancara Orang Tua	105
Lampiran 4: Dokumentasi Anak	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelompok usia 0-6 tahun adalah periode krusial dalam perkembangan anak. Jika anak-anak menerima pendidikan dan pengasuhan yang sesuai pada tahap ini, akan menjadi investasi berharga untuk masa depan mereka. Anak-anak belajar mengenali dan mengatasi perasaan kekecewaan ketika mereka tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan. Reaksi seperti kekecewaan, kemarahan, dan kesedihan adalah reaksi alami dan wajar. Sayangnya, terkadang orang tua tanpa sadar mencoba untuk menekan emosi anak-anak mereka. Contohnya, ketika anak menangis karena kekecewaan, orang tua berusaha untuk menghibur, mengalihkan perhatian, atau bahkan memarahi anak agar berhenti menangis. Tindakan ini malah dapat menghambat ekspresi emosi anak. Jika pola ini terus berlanjut, dampaknya dapat menyebabkan penumpukan emosi yang pada akhirnya dapat meledak tanpa terkendali dan muncul sebagai temperamen yang cenderung pemarah (Rizkia Sekar Kirana, (2013): 21–27).

John Locke mengatakan bahwa “seorang anak dilahirkan ke dunia seperti kertas putih yang belum ditulis”, artinya perilaku anak adalah bagaimana lingkungan memperlakukannya, jadi perilaku tantrum anak merupakan cara untuk mempengaruhi atau mengkondisikan dirinya (Herawati 2018).

Manfaat penelitian ini adalah pembaca dan peneliti dapat mengetahui bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak tantrum usia 4-5 tahun dan apa saja hambatan yang dialami oleh orang tua pada saat mengasuh, serta bagaimana orang tua mengatasi hambatan tersebut. Bagi pendidik dan orang tua dapat dijadikan rujukan bagaimana cara menangani anak yang mempunyai perilaku tantrum serta memahami berbagai jenis tantrum yang terjadi pada anak.

Berdasarkan konteks tersebut, penulis memulai penelitian mengenai "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tantrum Usia 4-5 Tahun di TK Nabila Plosokuning Minomartani." Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk memahami bagaimana orang tua mengasuh anak-anak berusia 4-5 tahun. Fokus penelitian pada bagaimana cara asuh orang tua menghadapi anak tantrum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak tantrum usia 4-5 tahun di TK Nabila Plosokuning Minomartani?
2. Apa saja hambatan orang tua dan bagaimana cara orang tua mengatasi hambatan pola asuh terhadap anak tantrum usia 4-5 tahun di TK Nabila Plosokuning Minomartani?

C. Landasan Teori

1. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap anak tantrum yang peneliti jadikan bahan rujukan. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka peneliti melakukan kajian pustaka sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Andra Fatkur Rohman Dwi Hanura, Prodi S1 Keperawatan, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Tahun 2017, dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di PAUD Pelangi II Desa Kepel Kec.Kare Kab.Madiun”. persamaan penelitian Andra Fatkur Rohman Dwi Hanura dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai pola asuh orang tua terhadap anak tantrum. Perbedaannya adalah penelitian Andra Fatkur Rohman Dwi Hanura menggunakan hubungan dan jenis penelitian korelasi, sedangkan peneliti tidak menggunakan hubungan dan jenis penelitian kualitatif (Hanura, 2017).

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Shinta Kusumawardhani, Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo, Tahun 2020, dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang tua Dengan Perilaku Temper Tantrum Pada Anak Prasekolah di Paud Wafdaa Kids Center Kecamatan Pringapus”. Persamaan penelitian Shinta Kusumawardhani dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai pola asuh orang tua terhadap anak tantrum. Perbedaannya adalah penelitian Shinta Kusumawardhani menggunakan hubungan dan jenis penelitian deskriptif korelasi,

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca, terutama kepada orang tua dan lembaga, mengenai cara orang tua mengasuh anak yang mengalami tantrum. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti yang akan melakukan studi selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan dan sarana informasi bagi sekolah untuk menghadapi anak tantrum.
- b. Bagi Pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam menghadapi anak tantrum.
- c. Bagi Orang Tua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan saran tentang menghadapi anak tantrum.
- d. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir selama di bangku kuliah dan untuk wawasan pengetahuan yang dapat di implementasikan di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data yang telah dijelaskan diatas, maka akan disimpulkan, sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua saat anak tantrum yaitu mendiamkan anak sampai anak merasa tenang, kemudian saat anak sudah dirasa tenang, orang tua mengajak anak berdiskusi bersama dan memberikan nasehat atas perilaku tantrum anak. Orang tua tetap mengasuh, mendidik, menasehati, dan mengarahkan anak dalam berperilaku yang lebih baik serta agar anak bisa mengontrol rasa marah sehingga tidak menjadi tantrum. Orang tua tetap mendidik anak dengan cara yang lemah lembut, sabar, penuh kasih sayang. Orang tua tetap bersikap tegas jika anak sudah mulai sulit dikondisikan emosinya. Jenis pola asuh orang tua yang digunakan dalam mendidik dan mengasuh anak adalah pola asuh yang demokratis, artinya orang tua tidak memaksakan kehendaknya, mendengarkan keluh kesah anak, dan selalu memperhatikan keadaan dan kebutuhan anak. Pola asuh demokratis memiliki manfaat agar anak menjadi percaya diri, tidak takut bila terbuka kepada orang tuanya dan dapat mengontrol rasa marah sehingga tidak terjadi perilaku tantrum.
2. Hambatan yang orang tua hadapi dalam mengasuh anak tantrum adalah anak yang kecanduan handpone, rivalitas kakak dan adik, anak sulit dinasehati, anak sulit diarahkan, anak sulit terkontrol emosinya, semua itu karena anak

yang belum mengenali perasaan emosinya. Sedangkan cara orang tua dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mengalihkan perhatian anak, mendiamkan anak sampai anak tenang, menasehati anak, menemani anak saat belajar dan bermain, memeluk anak, dan mengajarkan anak rasa berbagi dan sabar.

B. Saran

Setelah dilaksanakn penelitian mengenai pola asuh orang tua terhadap anak tantrum usia 4-5 tahun di TK Nabila Plosokuning Minomartani, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan, sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan guru lebih memperhatikan lingkungan disekolah, memperhatikan anak, lebih mengondisikan anak saat anak mengeluarkan emosinya sehingga tidak terjadi perilaku tantrum. Guru harus memahami bagaimana cara untuk menghadapi anak yang mempunyai perilaku tantrum agar anak dapat terkontrol. Saat bermain disekolah guru juga mengawasi anak agar tidak terjadi perkelahian yang disebabkan karena berebut mainan dengan temannya, tidak diajak bermain bersama atau merasa dasingkan, dan dijahili oleh teman-temannya.
2. Bagi orang tua, diharapkan lebih memperhatikan pola asuh saat dirumah dan lingkungan sekitar anak. Orang tua lebih bersabar, memberikan motivasi, dan mengapresiasi kepada anak atas usaha yang telah dilakukan dengan semampunya. Orang tua dapat mengarahkan anak ke perilaku yang lebih baik,

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, A. "IMPLEMENTASI ASESMEN DAN INTERVENSI BAGI ANAK BERPERILAKU TEMPER TANTRUM (Suatu Kajian Teori Dan Studi Kasus)." *Jurnal Kreatif Tadulako* 17, no. 1 (2014): 123712.
- Anisah. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011): 70–84.
- Ayun, Qurrotu. "Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2017): 102.
- Dini Sukmalara, Siti Khodijah. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Nururrahman Pekayon Jaya Bekasi Selatan." *Ilmu kesehatan*, no. 2 (2018): 1–9.
- Efendy, Shela Putri Ayu. "Hubungan Pola Kelekatan (Attachment) Anak Yang Memiliki Ibu Bekerja Dengan Kematangan Sosial Di SDN Tlogomas 02 Malang." *Skripsi* 53, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Fakriyatur, Alif, and Andia Kusuma Damayanti. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah." *Psikovidya* 22, no. 2 (2019): 144–163.
- Herawati, Nenden Ineu. "Menghadapi Anak Usia Dini Yang Temper Tantrum."